

## BAB III

### OBJEK DAN METODE PENELITIAN

#### 3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian pada penulisan skripsi ini ialah ekualisasi antara SPT PPN masa dengan SPT Tahunan PPh. Penelitian ini dilakukan di PT. Australian Belt Scraper Indonesia yang bertempat di Jalan Cihampelas No 48-B Bandung..

#### 3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan secara kuantitatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya, artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data *numeric* (angka), dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode studi kasus dengan analisis deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012:206) metode analisis deskriptif adalah:

“metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”

Sedangkan metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2012:13) adalah:

“ Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data data

menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Berdasarkan pengertian diatas, maka penelitian yang dilakukan adalah dengan metode deskriptif kuantitatif yaitu suatu bentuk penelitian yang berdasarkan data yang dikumpulkan selama penelitian secara sistematis mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari obyek yang diteliti dengan menggabungkan hubungan antar variabel yang terlibat didalamnya, kemudian diinterpretasikan berdasarkan teori-teori dan literatur-literatur yang berhubungan dengan Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang cukup jelas atas masalah yang diteliti.

### **3.2.1 Desain Penelitian**

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Pengertian desain penelitian menurut Moh.Nazir (2003:84) menyatakan bahwa ”Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”.

Dari uraian tersebut diatas maka dapat dikatakan bahwa desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu.

Desain penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisa Laporan Keuangan perusahaan baik komersial maupun fiskal pada tahun pencatatan 2010 sampai dengan 2012 dan SPT Tahunan PPh badan tahun 2010 sampai dengan 2012, untuk mengetahui jumlah peredaran usaha yang diakui pada Laporan Keuangan selama tiga tahun.
2. Menganalisa SPT Masa PPN, untuk mengetahui peredaran usaha yang dilaporkan periode April – Maret tahun 2010 sampai dengan 2012. Hal ini dapat diketahui dari besarnya total pajak keluaran yang dilaporkan dibagi dengan 10% (sepuluh persen).
3. Membandingkan jumlah peredaran usaha yang diakui pada SPT PPh Tahunan dan SPT PPN masa serta meneliti perbedaan yang ada berdasarkan Peraturan Pemerintah No.138 tahun 2000 tentang Penghitungan Penghasilan Kena Pajak Dan Pelunasan Pajak Penghasilan Dalam Tahun Berjalan.
4. Memasukan data-data yang diperoleh peneliti dari buku besar wajib Menguji kedua data untuk mendapatkan data yang *valid* dan *reliable* dengan menggunakan pendekatan uji beda atau  $t_{student}$
5. Menarik kesimpulan penelitian berdasar data dan hasil dokumentasi yang diperoleh

### 3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variable

Operasionalisasi variabel merupakan suatu tindakan dalam membuat batasan-batasan yang akan digunakan dalam analisis. Untuk meneliti bagaimana

analisa proses ekualisasi berpengaruh pada peredaran usaha yang diakui, maka peneliti menentukan operasionalisasi variabel sebagai berikut :

1. *Variable Independent (X)*

*Variable independent* atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya dan merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya *variable dependent* (variable terikat). Data yang menjadi variabel bebas (Variabel X) adalah Ekualisasi antara SPT PPN masa dan SPT PPh Badan.

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variable**

<b>Variable</b>	<b>Konsep Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Bebas (X1) : Ekualiasi SPT PPN	ekualisasi pajak adalah pemeriksaan tingkat keseimbangan antara satu jenis pajak dengan jenis pajak yang lain yang memiliki hubungan Agus Setiawan (2008;132)	Peredaran usaha/ Total Penjualan	<i>Ratio</i>
Bebas (X2) : Ekualiasi SPT PPh Badan	ekualisasi pajak adalah pemeriksaan tingkat keseimbangan antara satu jenis pajak dengan jenis pajak yang lain yang memiliki hubungan Agus Setiawan (2008;132)	Peredaran usaha/ Total Penjualan	<i>Ratio</i>

### 3.2.3 Populasi dan Sampel

#### 3.2.3.1 Populasi

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2006:72) ialah "wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan". Berdasarkan pengertian tersebut, populasi merupakan subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian maka yang menjadi populasi sasaran dalam penelitian ini adalah berupa data SPT PPN masa dari mulai Maret-April 2010 sampai dengan 2012, serta SPT PPh Badan tahun 2010 sampai dengan 2012.

#### 3.2.3.2 Sampel

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2006:56) adalah sebagai berikut "Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut." berdasarkan pengertian tersebut, diketahui bahwa sampel merupakan bagian dari populasi dan dapat mewakili populasi secara keseluruhan.

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *non probability sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang sama untuk dipilih menjadi sampel. Jumlah populasi yang pada penelitian ini relatif kecil, karena semua anggota populasi dijadikan sampel, maka metode yang digunakan dalam penarikan sampel adalah metode *sampling* jenuh atau sensus.

Menurut sugiyono (2009:124) menjelaskan mengenai pengertian sampling jenuh adalah ”penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.” Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan anggota populasi dianggap homogen. Jumlah populasi sebanyak 36 bulan, karena penelitian ini menggunakan sampling jenuh maka jumlah sampel yang penulis tentukan yaitu SPT PPN masa dan SPT PPh Badan selama 36 bulan dari bulan April tahun 2010 sampai dengan bulan Maret 2013 yang merupakan akhir dari pembukuan tahun 2012.

#### **3.2.4 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Studi Kepustakaan.

Studi kepustakaan dimaksud untuk memperoleh teori yang mendukung dalam pengolahan data sekunder yang diperoleh, adapun teknik ini dilakukan dengan mempelajari buku-buku, artikel dan literatur yang berhubungan dengan materi yang digunakan sebagai sebagai landasan teori bagi penganalisaan data primer untuk menunjang dan memperkuat dugaan dalam pembahasan masalah.

b. Penelitian lapangan (*Field Reserarch*)

Penelitian lapangan dilakukan oleh peneliti secara langsung di perusahaan yang dijadikan subjek penelitian, adapun penelitian lapangan dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini dengan cara mengumpulkan data sekunder yaitu laporan SPT PPN masa, SPT PPh Badan serta laporan keuangan perusahaan manufaktur yang dijadikan bahan acuan untuk melaporkan peredaran usaha yang diakui perusahaan.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dalam bentuk tanya jawab dengan pihak-pihak yang terkait dan mempunyai kewenangan mengenai masalah yang berhubungan dengan materi penelitian. Dalam hal ini yang menjadi informan bagi peneliti ialah *Finance and Accounting Manager, Accounting and Tax Staff, Supervisor* di lapangan, serta *Account Representative* dimana subjek penelitian terdaftar sebagai Wajib Pajak.

### 3.2.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Menurut Sugiyono (2011: 147) menyatakan kegiatan dalam analisis data adalah:

Mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Statistik yang digunakan dalam metode penelitian kuantitatif terbagi dua, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Dalam penelitian ini statistik

yang digunakan adalah statistik deskriptif, karena peneliti tidak mengambil sampel dari subjek penelitian. Menurut Sugiyono statistik deskriptif ialah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono,2011:147).

Berikut langkah-langkah analisis data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini :

1. Melakukan pengumpulan data yang berkaitan dengan pengakuan peredaran usaha pada PPN dan PPh Badan
2. Menentukan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ), yang secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut :  
 $H_0 : \rho \neq$  ; Tidak terdapat perbedaan peredaran usaha antara SPT PPN Masa dan SPT PPh Badan  
 $H_a : \rho \neq$ ; Terdapat perbedaan peredaran usaha antara SPT PPN Masa dan SPT PPh Badan
3. Menentukan taraf nyata yang dikehendaki, pada penelitian ini taraf nyata atau signifikansi yang digunakan adalah 0,05 karena jumlah data yang diteliti menunjukkan adanya hubungan variabel yang cukup nyata.
4. Menentukan perhitungan statistik yang digunakan untuk kedua variabel yang diuji serta menguji hipotesisnya, serta menghitung nilai t hitung . Dalam hal ini metode statistik yang digunakan



adalah uji hipotesis selisih (uji beda), sesuai dengan yang diterangkan oleh Sugiyono (1997;58) “ untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara dua variabel yang diuji, digunakan uji beda karena data rata-rata berasal dari dua yang berhubungan (*related*) dan dari anggota yang sama”. Maka metode statistik yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{(\bar{x}_1 - \bar{x}_2) - (\mu_1 - \mu_2)}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2 - \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}{n_1 + n_2 - 2}}}$$

dimana,

$t_{\text{hitung}}$  = Sebaran *t student*

$\bar{x}_1$  = Rata-rata sampel 1 (satu), yaitu besarnya peredaran usaha menurut PPN Masa selama 3 tahun atau 36 bulan.

$\bar{x}_2$  = Rata-rata sampel 2 (dua), yaitu besarnya peredaran usaha menurut PPh Badan selama 3 tahun atau 36 bulan.

$\mu_1$  = Populasi sampel 1 yang diambil, yang dimana ialah peredaran usaha PPN masa selama 3 tahun atau 36 bulan.

$\mu_2$  = Populasi sampel 2 yang diambil, yang dimana ialah peredaran usaha yang diakui PPh Badan selama 3 tahun atau 36 bulan.

$n_1$  = Banyaknya Sampel 1                       $n_2$  = Banyaknya Sampel 2

$s_1$  = Standar deviasi sampel ke-1     $s_2$  = Standar deviasi sampel ke-2

$$S_1^2 = \text{Varians Sampel ke-1} \qquad S_2^2 = \text{Varians Sampel ke-2}$$

karena dalam pengujian hipotesis ini adalah  $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ , maka rumus uji hipotesis selisih rata-rata dapat disederhanakan menjadi :

$$t \text{ hitung} = \frac{(\bar{x}_1 - \bar{x}_2)}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

$$S_1 = \sqrt{\frac{\sum X_1^2}{n_1-1} + \frac{(\sum x_1)^2}{n_1(n_1-1)}}$$

$$S_2 = \sqrt{\frac{\sum X_2^2}{n_2-1} + \frac{(\sum x_2)^2}{n_2(n_2-1)}}$$

5. Membandingkan nilai t hitung dengan  $t_{\text{tabel}}$  (batas wilayah kritis)
6. Mencari faktor yang menyebabkan timbulnya perbedaan antara nilai rata-rata PPN dan PPh Badan.
7. Membuat kesimpulan berdasarkan hasil dan analisa yang penulis peroleh.